

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh perspektif konsumen (PK), perspektif bisnis internal (PBI), dan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran (PPP) dalam metode *balanced scorecard* terhadap kinerja pemerintahan daerah. Penelitian ini menggunakan data primer yang didapat dari penyebaran kuisioner di Pemda Kabupaten Bandung Barat di Jawa Barat. Sampel pada penelitian ini berjumlah 88 responden yang diperoleh dengan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah korelasi sederhana dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa variabel perspektif konsumen (PK), perspektif bisnis internal (PBI), dan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran (PPP) berkorelasi positif signifikan terhadap kinerja pemerintahan daerah.

Kata kunci: Perspektif Konsumen (PK), Perspektif Bisnis Internal (PBI), Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran (PPP), *Balanced Scorecard*, Kinerja Pemerintahan Daerah.

ABSTRACT

This research analyze and provide empirical evidence about the effect of customer, internal business process, and learning and growth in balanced scorecard method on the local government performance. This research use primary data derived from the disseminate questionnaire at local government of Bandung Barat in west java. The sample is 88 respondents which is obtained by purposive sampling method. The analytical method used is bivariate correlations with significance level 5%. Results of the research indicated that variable customer, internal business process, and learning and growth have a possitive and significant effect on the local government performance.

Keywords: Customer, Internal Business Process, and Learning and Growth,